JIT 6 (2) (2022) 105-115
JURNAL IPA TERPADU
http://ojs.unm.ac.id/index.php/ipaterpadu

p-ISSN : 2597-8977
e-ISSN : 2597-8985

STRATEGI PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19

Krisensia Edria Penampe
Universitas Tanjungpura

Kurnia Ningsih *)
Universitas Tanjungpura

Afandi
Universitas Tanjungpura

Abstrak: Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online berbasis *Google classroom* terhadap hasil belajar siswa merupakan tujuan dari penelitian ini, dimana perlakuan yang dilakukan menggunakan *Google classroom*. Metode eksperimen adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hasil belajar siswa dengan desain *One Group Pretest – Posttest Design*. Sampel diambil secara purposive sampling dan kelas yang digunakan sebagai eksperimen adalah Kelas VII G. Instrumen yang digunakan yaitu dengan memberikan soal tes dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Dari hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata sebelum pembelajaran online berbasis *Google classroom* adalah 31,67 dan nilai rata-rata setelah pembelajaran online berbasis Google classroom adalah 80,83. Jika dilihat dari hasil uji t sampel dependen diketahui bahwa diperoleh taraf signifikansi > α, yaitu sebesar 0,00 > 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan antara taraf signifikan dengan α yang artinya pembelajaran online berbasis *Google classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perhitungan uji *Effect Size* menggunakan Cohen, Hedge's dan Glass diperoleh ES > 1,0 sehingga dapat dikatakan pembelajaran online berbasis *Google classroom* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: Google Classroom, *Online, Hasil Belajar*

Abstract: To find out the effect of Google classroom-based online learning on student learning outcomes is the purpose of this study. The experimental method is the method used in this research to see the learning outcomes of students with the One Group Pretest – Posttest Design. The sample was taken purposively and the class used as an experiment was Class VII G. The instrument was 20 questions in multiple choice form. The result is the average score before online learning based on Google classroom is 31.67 and the average value after online learning based on Google classroom is 80.83. When viewed from the results of the dependent sample t test, it is known that a significance level of > α , which is 0.00 > 0.05, means that there is a significant difference between the significant level and , which means that online learning based on Google classroom has an effect on student learning outcomes. The calculation of the Effect Size test using Cohen, Hedge's and Glass obtained ES > 1.0 so it can be said that online learning based on Google classroom has an influence on student learning outcomes in the high category.

Keyword: Google Classroom, Online, Learning Outcomes

*) Correspondence Author:
kurnia.ningsih@fkip.untan.ac.id

ISSN 2597-8977

PENDAHULUAN

Di Kota Wuhan pada Desember 2019 ditemukan jenis virus baru dan *World Health Organization* (WHO) memberinya nama yaitu Coronavirus (SARS-CoV-2) dan jenis penyakitnya yaitu Coronavirus disease 2019 (Covid-19) pada 11 Februari 2020 (Yuliana, 2020 dan Hui, dkk, 2020). Covid-19 saat ini masih menjadi fokus utama bagi masyarakat di seluruh dunia. Hal ini sangat berdampak di berbagai bidang, tertutama bidang Pendidikan sehingga sebagian besar pemerintah di berbagai negara telah menutup sementara kegiatan yang menimbulkan keramaian.

Secara resmi pada 13 April 2020 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Covid-19 Sebagai Bencana Nasional (Setiawan dan Komalasari, 2020). Melalui keputusan tersebut pemerintah memustuskan bahwa pembelajaran di sekolah diubah menjadi online. Karena pemerintah sudah menegaskan bahwa dilarangnya untuk melakukan aktivitas yang bersifat kerumunan banyak orang seperti melakukan kegiatan di sekolah (Limbong dan Janner Simarmata, 2021).

Melalui kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang ada, siswa dapat belajar dimanapun, kapanpun, dan dalam situasi apapun. Proses belajar mengajar seperti ini disebut dengan pembelajaran online atau *e-learning*. Pembelajaran online merupakan proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik untuk menciptakan suasana belajar antara guru dengan siswa (Yulyani, 2020). Sementara *E-learning* adalah proses belajar mengajar agar tersampaikannya bahan ajar dari guru ke siswa dengan menggunakan media internet (Ompusunggu dan Nilam, 2019).

Terdapat berbagai media yang digunakan selama pembelajaran online seperti: *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom Cloud Meetings*, *Google Handout*, *Google Suite for Education*, Sekolahmu, Kelas Pintar, dll. Macam-macam media inilah yang disebut sebagai platform microblogging (Daheri, 2020). Dari berbagai media tersebut, guru tidak hanya memberikan tugas atau materi saja tanpa diberi penjelasan namun guru juga dapat melakukan proses belajar mengajar dengan tatap muka walaupun dengan jarak jauh untuk menjelaskan materi secara langsung.

SMP Negeri 9 Pontianak telah berdiri sejak 11 November 1976 merupakan salah satu sekolah di Kota Pontianak yang sudah menerapkan proses pembelajaran online. Adapun berbagai media yang sudah disediakan untuk mempermudah proses pembelajaran online. Salah satunya yaitu *Google classroom* yang telah digunakan oleh guru IPA Kelas VII G di SMP Negeri 9 Pontianak.

Google classroom adalah salah satu aplikasi yang terdapat ruang kelas didunia maya yang bisa menjadi tempat untuk memberikan materi pelajaran maupun tugas, mengumpulkan tugas dan menilai tugas yang sudah dikumpulkan oleh siswa (Nirfayanti dan Nurbaeti, 2019). Dari *Google classroom* ini, guru menjadi mudah melaksanakan proses pembelajaran secara online. Hal ini karena guru dapat memberikan materi pelajaran, tugas, ulangan serta menilai tugas dan ulangan dari mana saja dan kapan saja. Sehingga dengan menggunakan *Google classroom* hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

Hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan salah satu guru IPA bahwa di SMP Negeri 9 Pontianak memiliki kendala dari guru sehingga dalam penggunaan *Google classroom* belum maksimal, seperti adanya kesulitan untuk menggunakan *Google classroom* dikarenakan kebanyakkan guru di SMP Negeri 9 Pontianak merupakan guru senior yang hendak memasuki purna tugas. Sementara untuk kendala dari siswa yakni tidak adanya kuota pada saat pembelajaran berlangsung, HP (*handphone*) yang dimiliki oleh siswa tidak memiliki kapasitas yang besar untuk mengakses *Google classroom*, dan juga banyaknya siswa yang kurang mampu sehingga siswa ada yang tidak memiliki HP android atau siswa harus meminjam dari orang lain seperti tetangga terdekat. Namun pada kelas yang akan digunakan untuk melakukan penelitian tidak memiliki kendala baik itu dari siswanya maupun guru IPA yang mengajar pada kelas VIIG karena semua siswanya memiliki HP maupun kuota untuk pembelajaran secara online dan guru

ISSN 2597-8977

tidak kesulitan dalam mengakses *Google classroom*. Adapun kelebihan dari penggunaan *Google classroom*, yakni guru lebih mudah untuk memberikan nilai dan juga lebih mudah untuk memberikan materi ke siswa.

Dengan adanya perubahan sistem pembelajaran pada saat ini, sekolah diharuskan untuk melakukan pembelajaran online agar dapat terlaksanakannya pembelajaran seperti biasa. Dari berbagai hasil penelitian diketahui bahwa dengan melaksanakan pembelajaran online dapat berpengaruh yang baik dalam peningkatan proses pembelajaran pada siswa maupun guru. Pada saat pembelajaran online berlangsung siswa senang karena materi yang disampaikan sudah disusun dengan baik, pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat memenuhi berbagai kebutuhan gaya belajar pada masing-masing siswa serta menumbuhkan rasa percaya diri dan dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah yang dimasukkan dalam proses pembelajaran, dan memudahkan proses evaluasi (ulangan) (Dewi, 2017).

Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran online berbasis *Google classroom* terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang lebih baik yang dimiliki oleh siswa pada saat setelah belajar (Sulastri, 2015).

METODE

Metode yang digunakan menggunakan metode eksperimen dengan bentuk desain eksperimen yang digunakan yaitu *pre-experimental design* dengan rancangan penelitian *one-group pretest-posttest*.

Tabel 1. Rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest*

Kelas	*Pretest*	Perlakuan	*Posttest*
Eksperimen	X_1	Y	X_2

(Sugiyono, 2012).

Keterangan :
X_1 =nilai *pretest* sebelum pembelajaran daring berbasis *Google classroom*
X_2 =nilai *posttest* setelah pembelajaran daring berbasis *Google classroom*
Y = pemberian perlakuan dengan dilakukan pembelajaran daring berbasis *Google classroom*

Jenis populasi yang digunakan adalah populasi terbatas. Maka yang menjadi sasaran populasi adalah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 9 Pontianak yang terdiri dari 7 kelas yaitu Kelas VII A, B, C, D, E, F dan G. Sample yang diambil menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan penarikan sampel dilakukan secara *Purposive sampling* pada kelas VII G di SMP Negeri 9 Pontianak dengan jumlah siswa 30 orang. Hal ini dikarenakan pada kelas tersebut semua siswanya memiliki HP maupun kuota yang dapat digunakan selama pembelajaran online dan guru maupun siswa tidak kesulitan dalam mengakses *Google classroom*.

Sementara untuk instrumen yang digunakan berupa pemberian tes yaitu dalam bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal. Soal tes yang dilakukan menggunakan Materi Perubahan Iklim dengan submateri yaitu perubahan iklim dan gejalanya, penyebab terjadinya perubahan iklim, dampak perubahan iklim, dan penanggulangan perubahan iklim. Untuk uji beda *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji efektivitas.

Proses dari penggunaan *Google classroom* yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dapat dilihat pada gambar 1.

ISSN 2597-8977

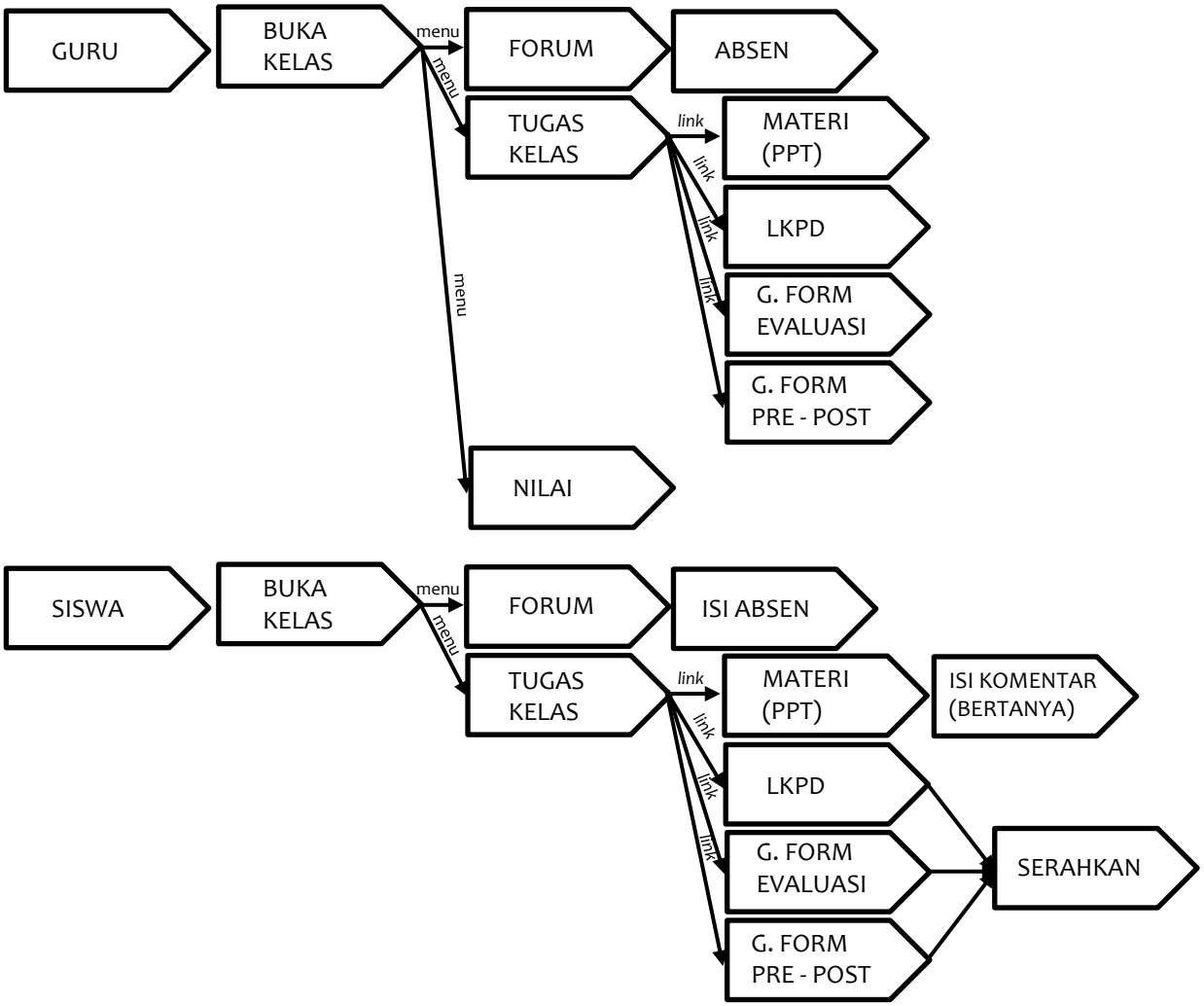

Gambar 1. Skema Penggunaan *Google Classroom* Oleh Guru Dan Siswa
(Fauziyah dan Minik Rinayanti, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Data Deskriptif Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Pada Pembelajaran Online Berbasis *Google Classroom*

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online berbasis google classroom, data kemampuan belajar siswa yang telah diperoleh berdasarkan hasil uji pretest dan posttest selanjutnya dianalisis secara statistic deskriptif. Adapun hasil analisis data deskriptif skor *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2. Analisis Hasil Belajar Pretest dan Posttest Pembelajaran Online Berbasis *Google Classroom*

Jenis Tes	Jumlah Responden	Skor Maks	Skor Min	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi	Gain	N-gain
Pretest	30	20	0	10	3	6.33	2.040	0,7	72
Posttest	30	20	0	20	12	16.17	2.465		

ISSN 2597-8977

Berdasarkan Tabel 2 yang telah dianalisis, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran online berbasis *Google classroom* mengalami peningkatan. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar sesudah pembelajaran online berbasis *Google classroom* lebih tinggi dengan diperoleh rata-rata sebesar 80,83 daripada rata-rata hasil belajar sebelum pembelajaran online berbasis *Google classroom* dengan diperoleh rata-rata sebesar 31,67. Adapun nilai Gain yang diketahui sebesar 0,7 kategori tinggi dan nilai N-Gain yang diketahui sebesar 72 dengan tafsiran cukup efektif menurut Ramdhani (2020).

b. Analisis Statistik Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Pada Pembelajaran Online Berbasis *Google Classroom*

Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji normalistas, uji homogenitas yang merupakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan menggunakan skor dari *pretest* dan *posttest* siswa kelas VII G dengan menggunakan Kolmogorof-Smirnov yang terdapat di SPSS versi 25.0. Adapun kriteria yang digunakan yaitu apabila taraf signifikan > α (0,05) maka data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Kolmogorof-Smirnov dari Hasil Belajar Pretest dan Posttest Pembelajaran Online Berbasis *Google Classroom*

Jenis Tes	N	Taraf Signifikan	α	Kategori
Pretest-Posttest	30	0,200	0,05	Normal

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada soal *pretest-posttest* diperoleh taraf signifikan > α yaitu sebesar 0,200 > 0,05. Jika taraf signifikan > α, dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Untuk analisis statistik selanjutnya yaitu uji homogenitas. Pada uji homogenitas yang digunakan menggunakan *Levene Test of Varians* yang terdapat pada SPSS versi 25.0. Adapun kriteria yang digunakan yaitu apabila taraf signifikan > α (0,05) maka data homogen.

Tabel 4. Hasil *Levene Test of Varians* dari Hasil Belajar Pretest dan Posttest Pembelajaran Online Berbasis *Google Classroom*

Jenis Tes	N	Levene Statistic	Taraf Signifikan	α	Kategori
Pretest-Posttest	30	2,082	0,154	0,05	Homogen

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas pada soal *pretest-posttest* diperoleh taraf signifikan > α yaitu sebesar 0,154> 0,05. Jika taraf signifikan > α, dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen.

Dikarenakan kedua data di atas telah berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya pada uji hipotesis menggunakan uji parametrik yaitu uji t sampel *dependent* (*Paired Sample Test*) yang terdapat pada SPSS versi 25.0. Diketahui bahwa hipotesis statistiknya yaitu apabila taraf signifikan < α (0,05) maka hipotesis tersebut diterima.

Tabel 5. Hasil *Uji T Sampel* Dependent (Paired Sample Test) dari Hasil Belajar Pretest dan Posttest Pembelajaran Online Berbasis *Google Classroom*

Jenis Tes	N	Rata-rata	Standar Deviasi	t	df	Taraf Signifikan	α
Pretest Posttest	30	-9,833	2,035	-26,459	29	0,000	0,05

ISSN 2597-8977

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis pada soal *pretest-posttest* diperoleh taraf signifikansi < α, yaitu sebesar 0,00 > 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis diterima atau terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran online berbasis *Google classroom* Materi Perubahan Iklim.

c. Analisis *Effect Size*

Untuk uji efektivitas (*Effect Size*) yang dilakukan menggunakan Cohen, Hedge's dan Glass digunakan *effect size calculator* yang dapat diakses di www.socscistatistics.com. Adapun hasil analisis data Effect Size pengaruh pembelajaran online menggunakan google classroom dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil *Effect Size* dari Hasil Belajar Pretest dan Posttest Pembelajaran Online Berbasis *Google Classroom*

Jenis Tes	N	Rata-rata	Standar Deviasi	Cohen	Hedge's	Glass	Interpretasi
Pretest	30	6,33	2,040	4,37	4,37	4,95	Tinggi
Posttest	30	16,17	2,465				

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil dari ketiga standar *Effect Size* (Cohen, Hedge's, dan Glass) pada soal *pretest-posttest* pengaruh pembelajaran online menggunakan google classroom berada pada kategori interpretasi tinggi (ES> 1.0). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran online berbasis *Google classroom* ini memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 9 Pontianak.

2. Pembahasan

Sebelum dilakukannya penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan wawancara pada salah satu guru IPA Kelas VII dan melakukan pengamatan selama pembelajaran online di dalam kelas. Setelah diketahui permasalahannya, maka peneliti merumuskan permasalahan dan menentukan pemecahan masalah penelitian. Serta menyusun perangkat pembelajaran dan membuat instrumen penelitian yang kemudian divalidasi oleh lima validator. Instrumen yang sudah divalidasi kemudian diuji coba oleh siswa pada kelas di luar eksperimen. Setelah mendapatkan hasil uji coba soal, mala dianalisis tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal dan reliabilitasnya. Terakhir, peneliti dapat menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal belajar IPA di SMP Negeri 9 Pontianak.

Penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2020 – 2021 di Kelas VII G SMP Negeri 9 Pontianak yang dilaksanakan secara online berbasis *Google classroom* dengan pertimbangan karena semua siswanya memiliki komputer/HP dan kuota sehingga mudah untuk mengakses *Google classroom* pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun proses penelitian yang dilakukan yaitu peneliti memberikan *pretest* pada siswa yang akan diteliti dan memberikan skor hasil p*pretest* serta menganalisisnya. Selanjutnya peneliti memberikan perlakukan pada siswa dengan menerapkan pembelajaran online berbasis *Google classroom*. Setelah itu, siswa diberikan lagi soal *posttest* dan diberi skor pada hasil *posttest* serta menganalisisnya untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online berbasis *Google classroom* terhadap hasil belajar siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran online menggunakan *Google classroom*, peneliti terlebih dahulu menyapa siswa dan melakukan absensi. Setelah semua siswa dinyatakan hadir pada saat pembelajaran, peneliti kemudian mengupload bahan ajar untuk diberikan ke siswa berupa *Power point* Materi Perubahan Iklim beserta link *Youtube* agar dapat memudahkan siswa dalam belajar. Setelah diberikan waktu untuk belajar dan memahami materi, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya di kolom komentar yang terdapat di *Google classroom*. Jika sudah

ISSN 2597-8977

dipastikan bahwa semua siswa dapat memahami materi, maka peneliti memberikan link *Live worksheet* berupa LKPD yang dapat dikerjakan langsung oleh siswa dan diberi nilai. Dan diakhir pertemuan, peneliti memberikan link *Google form* berupa soal evaluasi untuk mengetahui pengetahuan siswa pada setiap pertemuan.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Kelas VII G SMP Negeri 9 Pontianak diketahui bahwa terdapat perbedaan dari setiap hasil *pretest* dan *posttest* yang ditunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar sesudah pembelajaran online. Dengan begitu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap pertemuannya sudah tercapai. Dimana hasil belajar pada Materi Perubahan Iklim Kelas VII G menggunakan pembelajaran online mengalami peningkatan, dari 31,67 rata-rata nilai *pretest* menjadi 80,83 rata-rata nilai *posttest*. Hal ini sesuai dari beberapa hasil penelitian mengenai pembelajaran online yang mengatakan bahwa dengan melaksanakan pembelajaran online dapat memberikan pengaruh yang baik dalam peningkatan proses pembelajaran pada siswa maupun guru karena menjadi lebih efektif, efisien dan objektif (Dewi, 2017).

Konsentrasi belajar menurut Setyani dan Ismah (2018) adalah kemampuan memusatkan perhatian saat proses pembelajaran dilaksanakan yang dimana juga termasuk salah satu aspek psikologis yang sering tidak diketahui oleh orang lain selain diri sendiri pada saat sedang belajar. Kemampuan mengingat yang dikemukakan oleh Akbar dan Milfayeti (2015) merupakan bagian penting dari semua proses kognitif dikarenakan semua informasi dan pengetahuan dapat disimpan di otak hingga sewaktu-waktu dapat digunakan kembali oleh individu tersebut. Adapun motivasi untuk belajar siswa yang juga rendah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Suttrisno (2021) ditemukan bahwa motivasi belajar siswa menjadi rendah karena tidak adanya pendampingan dari orangtua pada saat belajar yang disebabkan karena orangtua sibuk bekerja, anak sendirian sehingga menimbulkan kemalasan untuk belajar, senang bermain games, dll. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yushan (2022) yang mengatakan bahwa semakin rendah motivasi belajar di dalam diri setiap siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa tersebut.

Pada saat penelitian ini, terdapat juga siswa yang masih belum terbiasa dengan pembelajaran online. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran online baru diterapkan sejak Maret 2020 sehingga masih butuh waktu untuk penyesuaian yang cukup lama agar siswa dapat dengan lancar menggunakan media pembelajaran online. Adapun nilai yang dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu rata-rata nilai LKPD dan evaluasi pada setiap pertemuan yang terdapat pada tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata Nilai LKPD dan Evaluasi Peserta Didik pada Materi Perubahan Iklim

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran	Rata-rata LKPD	Rata-rata Evaluasi
1.	Siswa dapat mendefinisikan pengertian efek rumah kaca dan pemanasan global, menganalisis proses dan penyebab terjadinya pemanasan global	74,00	80,33
2.	Siswa dapat menganalisis dampak pemanasan global dan upaya menanggulangi pemanasan global	85,57	75,33

Jika dilihat rata-rata nilai LKPD dan evaluasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar setelah dilakukan pemberian materi dan LKPD pada pertemuan pertama. Meningkatnya rata-rata nilai hasil belajar pada pertemuan pertama dikarenakan pada proses pembelajaran siswa dapat memahami materi dengan mudah. Namun, pada pertemuan kedua terjadi penurunan hasil belajar. Dari hasil analisis jawaban pada soal evaluasi pertemuan kedua terjadi penurunan rata-rata dikarenakan terdapat beberapa siswa yang mengalami kendala dalam mengerjakan soal no 6 dan 7 terkait tentang dampak dari pemanasan global. Hal ini dapat terjadi apabila jaringan yang

ISSN 2597-8977

digunakan oleh siswa tidak lancar. Jika jaringan yang digunakan oleh siswa tidak lancar, maka siswa menjadi kesulitan dalam menekan tombol untuk memilih jawaban yang benar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khazanah (2022) yang mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada saat pembelajaran online berbasis *Google classroom* akan mempermudah guru dalam mengelola suatu pembelajaran dan juga menyampaikan informasi secara lebih tepat, cepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Uji efektivitas (*Effect Size*) dilakukan dengan menggunakan Cohen, Hedges dan Glass. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa pembelajaran online berbasis *Google classroom* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dimana jika dilihat pada kategori interpretasi *Effect Size* > 1.0, maka pembelajaran online berbasis *Google classroom* memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar Materi Perubahan Iklim siswa Kelas VII di SMP Negeri 9 Pontianak.

Pengaruh yang tinggi disebabkan karena adanya perlakuan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran online berbasis *Google classroom*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* dimana terdapat perbedaan. *Pretest* diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran online berbasis *Google classroom* dimulai dan diketahui bahwa rata-ratanya adalah 31,67. Sementara *posttest* diberikan kepada siswa sesudah pembelajaran online berbasis *Google classroom* selesai dan diketahui bahwa rata-ratanya adalah 80,83.

Adapun kelebihan dari *Google classroom* menurut Sriyani (2021) yaitu proses mengatur *Google classroom* yang sangat cepat dan nyaman, penggunaan *Google classroom* yang dapat menghemat waktu, penyimpanan data yang terpusat, membagi sumber daya yang cepat dan guru dapat membuat daftar hadir peserta didik.

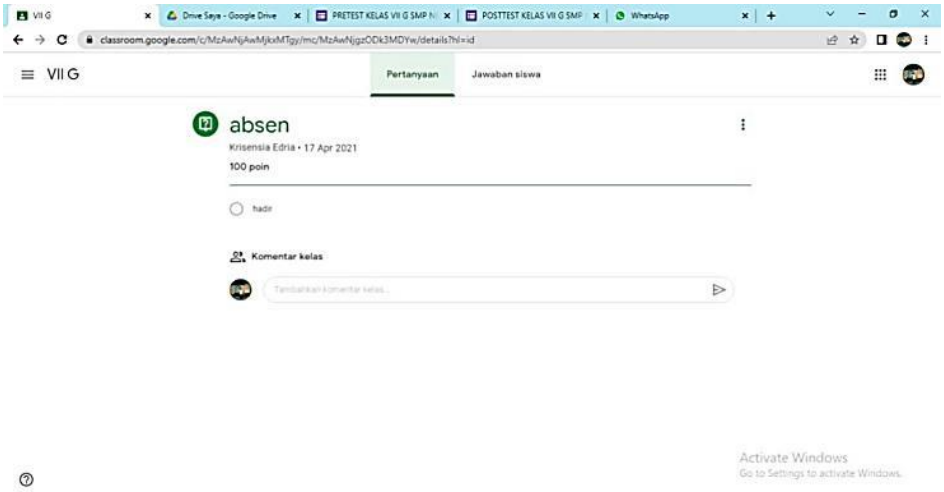

Gambar 2. Gambar Pemberian Absensi (Daftar Hadir) ke Siswa di *Google Classroom*

ISSN 2597-8977

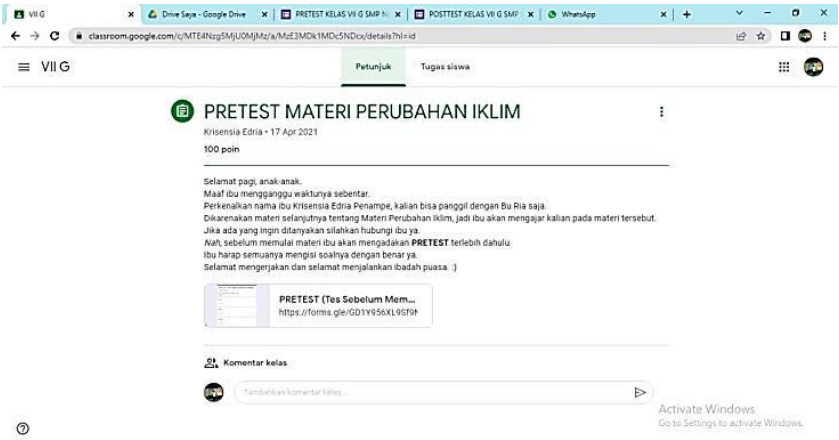

Gambar 3. Gambar Pemberian Soal *Pretest* ke Siswa di *Google Classroom*

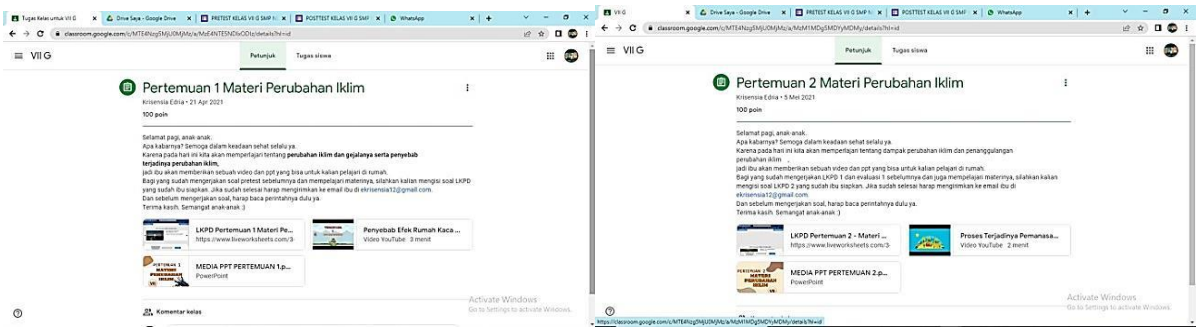

Gambar 4. Gambar Pemberian Materi Pembelajaran ke Siswa di *Google Classroom*

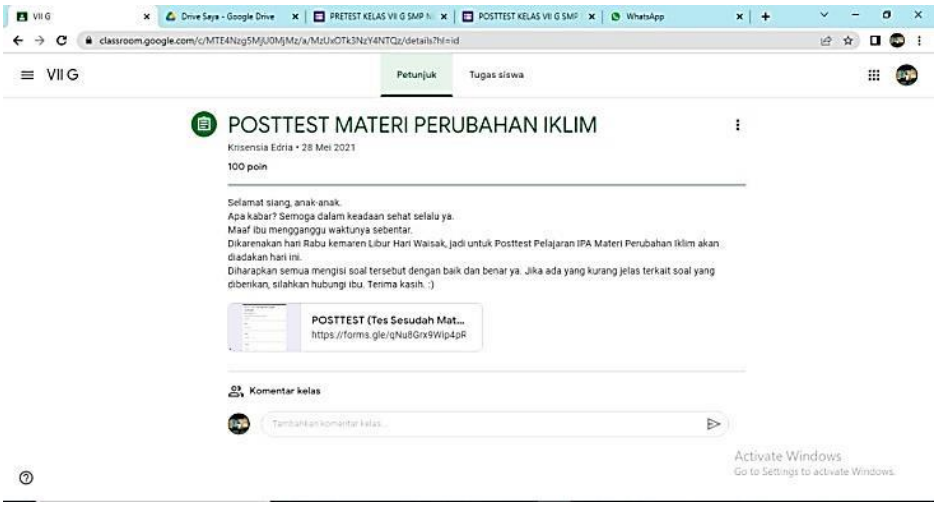

Gambar 5. Gambar Pemberian Soal *Posttest* ke Siswa di *Google Classroom*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan pembelajaran online di SMP Negeri 9 Pontianak adalah 31,67 dan rata-rata hasil belajar siswa sesudah menggunakan pembelajaran online di SMP Negeri 9 Pontianak adalah

80,83 maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Pontianak yang telah diberi perlakukan dengan menggunakan pembelajaran online berbasis *Google classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, I. S. dan Milfayeti. (2015). Meningkatkan Kemampuan Mengingat Melalui Pemberian Layanan Penguasaan Konten Teknik Loci Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Medan TA 2014/2015. *Jurnal Diversita*. Vol 1 (2): 1 – 8. http://ojs.uma.ac.id/index.php/diversita/article/download/488/334

Daheri, Mirzon, Juliana, Deriwanto, dan A. Dibul Amda. (2020). Efektivitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*. 4 (4): 775 – 783. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/445

Dewi, Laksmi. (2017). Rancangan Program Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Matakuliah Kurikulum Pembelajaran di Universitas Pendidikan Indonesia. *Edutech*. 16 (2): 1 – 17. https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/7616

Fauziyah dan Minik Rinayanti. (2020). *Cara Praktis Menggunakan Google Classroom*. Sleman. Penerbit Deepublish.

Hui, D. S., dkk. (2020). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health – the latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infecttious Diseases*, 91: 264 – 266. https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.009

Khazanah, N. Alfiah, Hasanuddin dan Muh. Tawil. (2022). Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar IPA peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 30 Makassar. *Jurnal IPA Terpadu*. 6(1): 50 – 58. https://ojs.unm.ac.id/ipaterpadu/article/view/26585

Limbong, Tonni dan J. Simarmata. (2020). Menentukan Mata Kuliah Yang Efektif Belajar Daring (Belajar Dan Ujian) Dengan Metode Multi-Attribute Utility Teory (MAUT). *Jurnal Resti*. 4 (2): 370 – 376. http://library.lol/main/8C5DC80469B5334200F493DFD9F74623

Nirfayanti dan Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika.* 2 (1): 50 – 59. https://e-journal.my.id/proximal/article/download/211/173/

Ompusunggu, V. D. K., dan Nilam Sari. (2019). Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika. *Curere*. 3 (2): 58 – 66. http://portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojssystem/index.php/CURERE/article/download/250/184

Ramdhani, Eka Putra, Fitriah Khoirunnisa dan Nur Asti Nadiah Siregar. (2020). Efektivitas Modul Elektronik Terintegrasi Multiple Representation Pada Materi Ikatan Kimia. *Journal of Research and Technology*. 6 (1): 162 – 167. https://www.journal.unusida.ac.id/index.php/jrt/article/view/152

Setiawan, Rizki dan Eti Komalasari. (2020). Membangun Efektivitas Pembelajaran Sosiologi Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan dan Sosiologi*. 4 (1): 1 – 13. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ED/article/view/25073

Setyani, M. R. dan Ismah. (2018). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2018*. 1: 73 – 84. https://journal.uhamka.ac.id/index.php/senamku/article/view/2653

Sriyani, Ika. (2021). Google Classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Administrasi Umum. *Indonesian Journal of Education and Learning*. 4 (2): 456 – 461. https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/edulearning/article/download/3111/1822

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta

ISSN 2597-8977

Sulastri, Imran dan Arif Firmansyah. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 3 (1): 90 – 103. http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4110

Suttrisno. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. *JURMIA: Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*. 1 (1): 1-10. https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1

Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2 (1): 187 – 192. https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf

Yulyani, R. D. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom, Fasilitas Pembelajaran Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Daring Selama Pandemic Covid-19. *Ed-Humanistics*, 5 (2): 703 – 714. http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ed-humanistics/article/view/1071

Yushan, Muhammad, S. R. Yunus dan Ramlawati. (2022). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Pada Kelas VIII SMP Telkom. *Jurnal IPA Terpadu*. 6(1): 17 – 30. https://ojs.unm.ac.id/ipaterpadu/article/view/22242

Krisensia Edria Penampe

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Tanjungpura Pontianak, dapat dihubungi melalui email krisensia.edria12@student.untan.ac.id

Kurnia Ningsih

Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Tanjungpura Pontianak, dapat dihubungi melalui email kurnia.ningsih@fkip.untan.ac.id

Afandi

Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Tanjungpura Pontianak, dapat dihubungi melalui email afandi@fkip.untan.ac.id